

**PENGARUH *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN INTENSITAS  
MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
(STUDI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERGABUNG DI  
BURSA EFEK INDONESIA)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI MADE DWI ARYASTUTI  
NIM : 2115664004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN INTENSITAS  
MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
(STUDI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERGABUNG DI  
BURSA EFEK INDONESIA)**

**Ni Made Dwi Aryastuti  
2115664004**

(Program Studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Pajak adalah bentuk kontribusi wajib oleh wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Pajak timbul dikarenakan adanya kegiatan yang menghasilkan pendapatan. Namun, bagi wajib pajak khususnya wajib pajak badan menganggap pajak ini sebagai beban yang dapat menurunkan laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasionalnya. Sehingga, banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dengan melakukan penghindaran pajak khususnya *tax avoidance*. Cara ini merupakan cara yang legal digunakan dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dinyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak diantaranya *leverage*, ROA, dan intensitas modal. Ketiga faktor tersebut memiliki hubungan sebab dan akibat terhadap praktik penghindaran pajak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dilakukan penelitian lanjutan dengan tujuan mengetahui pengaruh dari *leverage*, ROA, dan intensitas modal terhadap penghindaran pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar BEI tahun 2017-2021.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan mengolah data yang bersumber dari web resmi Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini dipergunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor farmasi periode tahun 2017-2021. Dari data yang diperoleh terdapat 12 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar secara resmi di BEI. Namun hanya 11 sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini disebabkan karena salah satu perusahaan tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap sesuai dengan kriteria.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa *leverage*, ROA dan intensitas modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci: *leverage*, ROA, intensitas modal, penghindaran pajak**

**THE EFFECT OF LEVERAGE, RETURN ON ASSETS (ROA) AND  
CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE (STUDY ON  
PHARMACEUTICAL COMPANIES INCORPORATED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE)**

**Ni Made Dwi Aryastuti  
2115664004**

(Program Studi Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Tax is a form of compulsory contribution by a taxpayer to the state owed by an individual or entity of a coercive nature under the Act. Taxes arise due to activities that generate income. However, taxpayers, especially corporate taxpayers, consider this tax as a burden that can reduce the net profit obtained from their operational activities. Thus, many companies do tax avoidance by doing tax avoidance, especially tax avoidance. This method is a legal method to use by taking advantage of the weaknesses of applicable tax laws and regulations. Based on the results of previous studies, it is stated that there are several factors that affect tax avoidance practices, including leverage, ROA, and capital intensity. These three factors have a cause and effect relationship to tax avoidance practices. Based on the results of this study, further research was carried out with the aim of determining the influence of leverage, ROA, and capital intensity on avoidance in pharmaceutical sector companies listed on the IDX in 2017-2021.*

*This research was conducted using quantitative methods by processing data sourced from the official website of the Indonesia Stock Exchange. In this study, data on the annual financial statements of pharmaceutical sector companies for the 2017-2021 period were used. From the data obtained, there are 12 pharmaceutical sector companies that are officially registered on the IDX. However, only 11 samples that could be used in this study were reported by one of the companies not presenting its financial statements in full according to the criteria.*

*Based on the results of the research conducted, information was obtained that leverage, ROA and capital intensity have a negative and insignificant effect on tax avoidance carried out by pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords: leverage, ROA, capital intensity, tax avoidance**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN INTENSITAS  
MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
(STUDI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERGABUNG DI  
BURSA EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI MADE DWI ARYASTUTI  
NIM : 2115664004**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2023**

iv

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Dwi Aryastuti  
NIM : 2115664004  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Leverage*, *Return on asset* (ROA) dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia)  
Pembimbing : 1. Dra. Ni Ketut Masih, M.M.  
2. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.  
Tanggal Uji : 12 Januari 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 07 Januari 2023



Ni Made Dwi Aryastuti

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN INTENSITAS  
MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
(STUDI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERGABUNG DI  
BURSA EFEK INDONESIA)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : NI MADE DWI ARYASTUTI  
NIM : 2115664032**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**

**Dra. Ni Ketut Masih, M.M.  
NIP. 196411291993032001**

**I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.  
NIP. 197909112003121002**

**JURUSAN AKUNTANSI**



**I Made Sudana, SE., M.Si.  
NIP. 196112281990031001**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN INTENSITAS  
MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
(STUDI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERGABUNG DI  
BURSA EFEK INDONESIA)**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:  
Tanggal 12 bulan Januari tahun 2023**

**PANITIA PENGUJI  
KETUA:**



**1. Dra. Ni Ketut Masih, M.M.  
NIP. 196411291993032001**

**ANGGOTA:**



**2. I Dewa Made Partika, SE, M.Com.,BKP  
NIP. 196509011990031001**



**3. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum  
NIP. 196303201990112001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE. M. Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali. (sesuaikan dengan masing-masing prodi).
4. Dra. Ni Ketut Masih, M.M., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom.,M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 07 Januari 2023

JURUSAN AKUNTANSI  
Penulis  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	9
C. Kerangka Pikir .....	11

D. Hipotesis Penelitian .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	14
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	16
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data.....	19
G. Uji Hipotesis .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
B. Hasil Uji Hipotesis.....	38
C. Pembahasan.....	43
D. Keterbatasan Penelitian.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Simpulan .....	49
B. Implikasi .....	51
C. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI.....	15
Tabel 3.2 Daftar Kriteria Penentuan Sampel .....	16
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik .....	29
Tabel 4.2 Tabel Kolmogorov-Smirnov .....	34
Tabel 4.3 Tabel Uji Multikolinearitas .....	35
Tabel 4.4 Tabel Run Test .....	36
Tabel 4.5 Uji Glejser .....	38
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda .....	39
Tabel 4.7 Uji Statistik F .....	41

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	11
---	----



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Grafik Histogram .....	32
Grafik 4.2 P-Plot .....	33
Grafik 4.3 Grafik Scatterplot .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Populasi Perusahaan Farmasi

Lampiran 2: Data Total Aset

Lampiran 3: Data Total Liability

Lampiran 4: Data Total Equity

Lampiran 5: Data Total Penjualan

Lampiran 6: Data Laba Bersih Sebelum Pajak

Lampiran 7: Data Laba Bersih Setelah Pajak

Lampiran 8: Data Pajak

Lampiran 9: Data Penelitian Variabel *Leverage* atau DER (X1)

Lampiran 10: Data Penelitian Variabel ROA (X2)

Lampiran 11: Data Penelitian Variabel CIR (X3)

Lampiran 12: Data Penelitian Variabel ETR (Y)

Lampiran 13: Data Outlier

Lampiran 14: Data Tabulasi

Lampiran 15: Tabel F

Lampiran 16: Tabel T

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah salah satu dari banyak bentuk kontribusi wajib yang harus dilakukan wajib pajak kepada negara. Pajak adalah bentuk kewajiban yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan dana tersebut akan digunakan untuk kebutuhan negara guna menjamin sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), lebih dari 50% total pendapatan negara, bersumber dari pajak. Namun bagi setiap wajib pajak, terutama wajib pajak badan dan perusahaan, beban pajak akan ditanggung oleh perusahaan, dan dampaknya dapat mengurangi keuntungan operasional perusahaan. Maka tidak jarang perusahaan meminimalkan beban pajak yang ditanggung dengan cara menekan jumlah beban pajak.

Indonesia merupakan negara yang menerapkan *self assessment dalam tax collection system* (sistem pemungutan pajak) . Hal ini mempengaruhi keleluasaan bagi wajib pajak saat akan melakukan penghitungan, pembayaran dan proses pelaporan pajaknya sendiri dan ini juga yang membuat wajib pajak dapat melaksanakan proses perencanaan pajak. Juga perencanaan pajak merupakan salah satu dari beberapa langkah yang bisa dilakukan perusahaan dalam menurunkan beban pajak. Dalam dunia perpajakan terdapat dua cara yang bisa diaplikasikan perusahaan dalam perencanaan pajak yaitu cara legal

yang dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan perundang-undangan atau biasa disebut *tax avoidance* dan cara ilegal dengan pengurangan beban pajak yang dilakukan dengan melanggar peraturan perundang-undangan atau yang disebut *tax evasion* (Ilyas, 2016). Menurut fiskus atau pemerintah, kedua cara tersebut tidak dapat diterima, karena cara tersebut dapat menurunkan pendapatan negara dari sektor pajak. Sehingga *tax avoidance* (penghindaran pajak) sering melahirkan pro kontra di sektor keuangan negara.

Seperti yang telah dijelaskan bahwasanya bagi perusahaan di Indonesia, beban pajak yang dapat menurunkan laba bersih badan dan perusahaan. Sehingga, sebagian kebanyakan perusahaan enggan untuk mengeluarkan pendapatannya untuk membayar pajak dalam jumlah besar. Namun, disisi lain perusahaan harus tetap melakukan pembayaran pajak karena sifat pajak yang memaksa dan dapat menimbulkan sanksi apabila tidak dijalankan. Permasalahan ini membuat perusahaan harus lebih jeli dan selektif agar dapat menekan jumlah. Beban pajak yang akan dikeluarkan. Kebanyakan perusahaan menghindari beban pajak atau pembayaran pajak yang besar dengan *tax avoidance* (penghindaran pajak.)

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “ Analisis Penghindaran Pajak dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya ” oleh (Rima & Destriana, 2021) terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* (penghindaran pajak) diantaranya adalah *profitabilitas*, *leverage*, dan intensitas modal. Ketiga faktor tersebut memiliki hubungan sebab dan akibat terhadap praktik penghindaran pajak. Dalam meminimalkan beban pajak, perusahaan akan

memilih dan membuat kebijakan yang menguntungkan guna memaksimalkan kepuasan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh informasi yang sangat beragam seperti halnya menurut (Vidianty, 2017). Dapat disimpulkan variabel *leverage* dan *return on asset* memiliki pengaruh substansial terhadap *tax avoidance*. Menurut penelitian (Kalbuana et al., 2020) variabel intensitas modal tidak pengaruh kepada *tax avoidance* Sementara hasil penelitian oleh (Rosa et al., 2022) menunjukkan bahwa ROA , *leverage*, dan juga intensitas modal berakibat terhadap maraknya kasus penghindaran pajak. Dikarenakan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu maka dilaksanakan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* diantaranya adalah *leverage*, ROA dan intensitas modal dengan mengambil studi kasus di perusahaan industri farmasi yang telah terdaftar pada BEI.

Penelitian ini sangat penting dilakukan guna menguji faktor-faktor *tax avoidance* yang terdiri atas *return on asset* , *leverage*, intensitas modal yang berpengaruh kepada pendapatan pajak negara. Sehingga, disusunlah sebuah penelitian dengan judul Pengaruh *Leverage*, *Return on asset* (ROA) dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Tergabung di Bursa Efek Indonesia). Dibanding dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada tahun dan sub sektor yang berbeda sehingga akan menghasilkan informasi baru sesuai dengan kondisi ekonomi pada tahun tertentu untuk sektor tersebut.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak?
2. Bagaimanakah pengaruh ROA terhadap penghindaran pajak?
3. Bagaimanakah pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap penghindaran pajak.
- c. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak.

### 2. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini meliputi manfaat empiris dan manfaat teoritis.

#### a. Manfaat Teoritis

##### 1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan untuk bahan pustaka, sebagai bahan pembandingan dan tolak ukur bagi pembaca di perpustakaan

Politeknik Negeri Bali sehubungan pengaruh *leverage*, ROA dan intensitas modal terhadap *tax avoidance*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini mahasiswa diharapkan dapat memperkaya wawasan dan kapabilitas dalam pengaplikasian materi/teori yang telah didapatkan selama proses pembelajaran mengenai *tax avoidance*.

2) Bagi Perusahaan

Melalui hasil penelitian ini perusahaan diharapkan dapat memperoleh representasi akan pentingnya pengelolaan pajak perusahaan dengan baik. Hal ini penting dilakukan agar perusahaan terhindar dari isu-isu negatif yang akan berpengaruh kepada keputusan berinvestasi.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji regresi berganda menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dikarenakan hasil uji menunjukkan pengaruh dari *leverage* terhadap penghindaran pajak adalah -0,006 yang artinya setiap kenaikan satu persen maka dapat menurunkan praktik penghindaran pajak sebesar 0,006% dengan asumsi variabel lain konstan. Sedangkan hasil uji secara parsial menunjukkan *leverage* terhadap penghindaran pajak menunjukkan hasil koefisien regresi  $\beta_1 X_1$  dengan nilai signifikansi uji  $t$   $0,813 \geq 0,05$  dan  $t$ -hitung  $-0,238 \leq t$ -tabel 1,68957. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, ini artinya secara regresi dan parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *leverage* (DER) terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis yang menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan farmasi yang tergabung di BEI untuk periode tahun 2017-2021 ditolak.
2. Hasil uji regresi berganda terhadap variabel menunjukkan hasil ROA sebesar -0,161 yang artinya setiap kenaikan satu persen ROA

berpengaruh sebesar 0,161% terhadap praktik penghindaran pajak dengan asumsi variabel lain yang konstan. Sedangkan secara parsial ROA terhadap penghindaran pajak menunjukkan hasil koefisien regresi  $\beta_{2X2}$  dengan nilai signifikansi uji t  $0,475 \geq 0,05$  dan t-hitung  $-0,722 \leq$  t-tabel 1,68957. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak yang artinya variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis yang menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan farmasi yang tergabung di BEI untuk periode tahun 2017-2021 ditolak.

3. Hasil uji regresi berganda terhadap CIR menunjukkan hasil bahwa setiap kenaikan satu persen dapat mempengaruhi penurunan praktik penghindaran pajak sebesar 0,028% dengan asumsi variabel lain konstan. Secara parsial intensitas modal terhadap penghindaran pajak menunjukkan hasil koefisien regresi  $\beta_{3X3}$  bahwa nilai signifikansi uji t  $0,394 \geq 0,05$  dan t-hitung  $-0,862 \leq$  t-tabel 1,68957. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dikatakan  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, ini artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel intensitas modal (CIR) terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis yang menyatakan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan farmasi yang tergabung di BEI untuk periode tahun 2017-2021 ditolak.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan terdapat beberapa implikasi dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini akan dijabarkan mengenai implikasi teoritis dan implikasi praktis dari penelitian:

### 1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis akan membahas mengenai pengembangan teori mengenai pengaruh *leverage*, ROA dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada sektor perusahaan farmasi. Berikut ini adalah penjelasannya:

#### a. *Leverage* (DER)

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan *leverage* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Walaupun DER tidak berpengaruh secara signifikan namun perusahaan harus tetap memperhatikan nilai dari rasio DER ini dikarenakan perusahaan akan dianggap memiliki kinerja yang buruk jika nilai dari DER lebih dari 1. Di saat perusahaan memiliki nilai DER lebih dari 1 maka artinya perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dari modal yang dimiliki.

#### b. ROA

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, ROA

harus dijaga agar tetap stabil agar perusahaan mampu menghasilkan laba dari pemanfaatan aset yang dimiliki.

c. Intensitas Modal (CIR)

Intensitas modal (CIR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, CIR harus tetap dijaga nilainya agar perusahaan memiliki kinerja yang baik dan pemanfaatan aset tetapnya dapat optimal.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah tentang praktis nyata pengaruh *leverage*, ROA dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil penelitian ini ketiga variabel yang digunakan tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan salah satu praktik yang dapat dilakukan perusahaan guna mengurangi jumlah beban yang harus ditanggung atau dikeluarkan oleh perusahaan. Namun, hal ini harus selalu diperhatikan agar tidak timbul permasalahan akibat dari penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dijelaskan, maka adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel dalam penelitian agar informasi yang didapatkan semakin banyak dan dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat. Serta diharapkan peneliti dapat menambahkan periode penelitian agar data yang diperoleh lebih banyak dan diperoleh informasi mengenai kestabilan kondisi keuangan perusahaan.
2. Bagi calon investor diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu literatur yang nantinya dapat digunakan untuk bahan analisis sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada pasar modal khususnya pada perusahaan sektor farmasi. Hal ini wajib dilakukan oleh calon investor agar investasi yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pemerintah guna menghindari kemungkinan adanya masalah yang dapat muncul dari akibat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Sunarta, K., & Fadillah, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Tax Avoidance ( Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 8(1), 119–135.
- Arimurti, T., Astriani, D., & Sabaruddin. (2022). Pengaruh *Leverage*, *Return on asset*(Roa) Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 299–315. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.299-315>
- Debora, D., & Joni, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(4), 349–362.
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Elex Media Komputindo.
- Firdaus, V. A., & Poerwati, R. T. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13, 2614–1930.

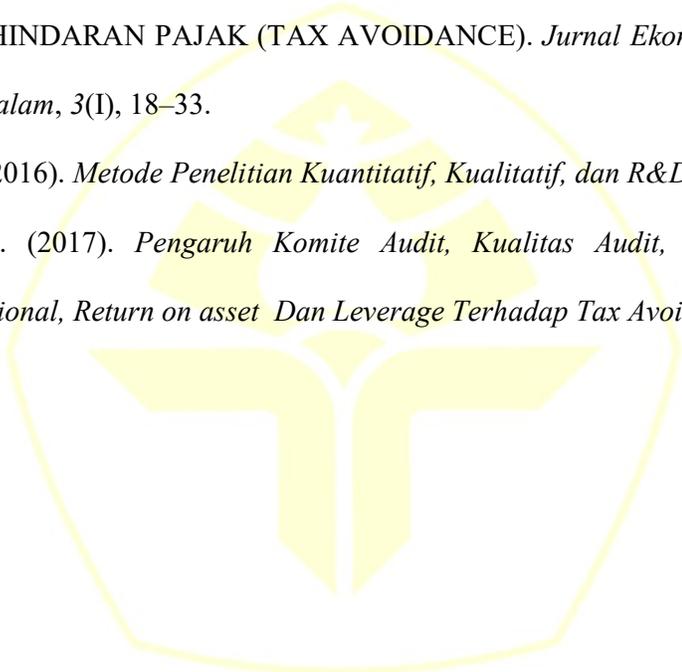
- Ghozali, A. (2021). *Return on asset* , Intensitas Modal, Tax Avoidance: Corporate Governance Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.8>
- Ghozali, I. (2013a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2017). *Teori Akuntansi. Edisi III*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilyas, W. B. dan D. P. (2016). *Manajemen & Perencanaan Pajak Berbasis Risiko*. In Media.
- Kalbuana, N., Widagdo, R. A., & Yanti, D. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(2), 46–59. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.56>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Raja Grafindo Persada.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>

Rima, L. A., & Destriana, N. (2021). ANALISIS PENGHINDARAN PAJAK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1–11.

Rosa, Faristria, H., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2022). PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *LEVERAGE* DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(I), 18–33.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Vidianty, E. (2017). *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Return on asset Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI